

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masyarakat pasti mengalami perubahan. Meliputi norma-norma sosial, pola-pola sosial, interaksi sosial, pola perilaku, organisasi sosial, lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan masyarakat serta susunan kekuasaan dan wewenang. Perubahan sosial sangat berperan penting dalam segala aspek kehidupan masyarakat, salah satunya pola perilaku dan pemikiran. Dengan munculnya kesadaran masyarakat terhadap sebuah pemikiran yang sudah maju maka timbul sebuah keinginan untuk merubah suatu kehidupan menjadi lebih baik. Transformasi merupakan bagian dari perubahan sosial tersebut.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penduduk miskin pada September 2020 sebanyak 27,55 juta jiwa yang meningkat sebanyak 2,76 juta jiwa dibanding tahun sebelumnya. Pada periode September 2020 hasil survei BPS pun memperlihatkan kenaikan jumlah penduduk miskin di perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan perdesaan. Jika dibandingkan dengan September 2019, jumlah penduduk miskin di perkotaan naik 1,32 persen sedangkan di perdesaan naik 0,60 persen. Namun jumlah penduduk miskin di perdesaan masih lebih tinggi dibandingkan dengan perkotaan. Tentunya ini harus menjadi perhatian pemerintah.

Subsektor peternakan sebagai bagian integral pembangunan juga ikut serta dalam menyumbang untuk perbaikan kesejahteraan peternak. Hal ini tidak saja untuk menambah jumlah populasi ternak, juga sebagai upaya mengatasi kemiskinan, kelaparan dan antisipasi bencana.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan institusi resmi yang mengelola zakat umat secara nasional, yang memiliki organ tingkat Provinsi dan

Kabupaten. Tugas utama Baznas ialah mengkoordinir, membagi dan mendayagunakan zakat. Hal ini Merujuk kepada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, zakat dikelola untuk meningkatkan manfaat. Pada satu sisi upaya perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, dipihak lain, terjadi pengentasan kemiskinan.

Salah satu program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah Zakat Community Development (ZCD). ZCD ialah program pengembangan masyarakat dengan memadukan dua aspek; sosial dan ekonomi. Sisi sosial melibatkan pendidikan, kesehatan, agama, lingkungan dan dimensi sosial lain. Aspek ekonomi adalah mengelola zakat, infak dan sedekah agar berorientasi produktif. Kemudian menghindari arah tindakan konsumtif, agar masyarakat lebih sejahtera dan mandiri. ZCD merujuk kepada beberapa aturan pelaksanaan. Pertama, PP Nomor 14 tahun 2014 yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja, zakat dikelola secara melembaga, profesional dan sesuai syariat. Prinsip dasar pengelolaan memperhatikan dimensi amanah, manfaat, keadilan, kepastian hukum, keterpaduan dan akuntabilitas. Kedua, peraturan BAZNAS Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat. Dalam pasal 14 ayat 2, disebutkan bahwa pendayagunaan zakat bidang ekonomi diberikan berupa bantuan. Tujuannya untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kapasitas produktif, kewirausahaan, kesejahteraan dan pemberdayaan komunitas mustahik. Pendekatan kawasan atau wilayah dan potensi ekonomi tempatan menjadi pertimbangan utama. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dilakukan dengan berbagai aktivitas yang saling mendukung. Pada satu sisi memperbaiki proses menuju hasil yang lebih banyak. Dilain pihak mengurangi perilaku mubazir

dan kehilangan dari sumber daya. Dengan demikian, efisiensi dan efektifitas

ekonomi berlangsung semakin tepat. Dalam kaitan itu, orientasi pengembangan ekonomi masyarakat bertujuan untuk memberdayakan kekuatan ekonomi dan memperbesar partisipasi mereka.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Datar berupaya meningkatkan populasi kambing dengan memberikan bantuan ternak kambing melalui program *Zakat Community Development (ZCD)*. Program *Zakat Community Development (ZCD)* di Kabupaten Tanah Datar adalah bentuk pemberdayaan peternak kambing. Bantuan yang disalurkan kepada mustahik adalah bibit unggul kambing yang dapat dikembangkan. Bentuk konkrit dari program ZCD adalah memberikan bantuan berupa paket ternak kambing, kandang dan supervisi lapangan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya mendorong terwujudnya kemandirian mustahik. Selain itu, paket pemberian bantuan BAZNAS di Kabupaten Tanah datar juga memberikan beberapa persyaratan khusus. (Laporan Program ZCD Tanah Datar, 2019)

Terdapat empat kriteria tambahan yang dibebankan kepada mustahik atau penerima bantuan. Pertama, perubahan perilaku untuk tidak merokok. Kedua menghindari dari tidak duduk-duduk ke warung (berjudi). Ketiga tidak melakukan kegiatan berburu babi, dan yang terakhir kewajiban untuk melaksanakan sholat 5 waktu sehari semalam. Persyaratan ini menjadi dasar dalam aspek agama dan sosial peternak, tentunya juga muncul karena kebiasaan perilaku peternak yang hidup di wilayah dataran tinggi karena masih ada yang meninggalkan sholat, berburu, duduk-duduk di warung dan melakukan aktivitas merokok. Persyaratan ini bertujuan untuk memperbaiki pola perilaku kehidupan sehari-hari agar menjadi

lebih baik serta percepatan keberhasilan dari mustahik penerima batuan ternak kambing. Tentu saja, tujuannya untuk mendukung dari program ini.

Adanya empat persyaratan non-teknis untuk keberhasilan bertenak kambing dalam paket bantuan Baznas, menjadi menarik untuk disimak. Oleh karena itu, fokus tujuan program ini tidak hanya perbaikan kesejahteraan melalui ternak kambing, melainkan juga perubahan sosial atau transformasi dari perilaku peternak itu sendiri. Empat persyaratan tersebut menjadi penting untuk diberikan karena kebiasaan peternak seperti merokok, berburu, duduk di warung serta meninggalkan sholat dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya program ZCD. Penerima manfaat bantuan ZCD di Kabupaten Tanah Datar tersebar tersebar di Kecamatan Batipuh sebanyak 8 orang, Nagari Parambahan Kecamatan Lima Kaum 8 orang, Kecamatan x Koto 1 orang, Kecamatan Sungai Tarab 6 orang, Kecamatan Pariangan 2 orang, Kecamatan Salimpaung 3 orang, Kecamatan Tanjung Baru 1 orang, dan Kecamatan Sungayang 1 orang. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Transformasi Perilaku Pada Peternak Kambing : Studi Kasus Peternak Penerima Bantuan Zakat Community Development (ZCD) Pada Dua Nagari Di Kabupaten Tanah Datar”**. Dengan mengambil Dua Nagari dari 8 Kecamatan yaitu Nagari Andaleh kecamatan Batipuh sebanyak 8 orang dan Nagari Parambahan Kecamatan Lima Kaum 8 orang merupakan penerima manfaat yang dinilai berhasil pada program Zakat Community Development (ZCD) yang ada di Kabupaten Tanah Datar dari beberapa nagari. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai dibawah ini

## 1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Karakteristik Demografi dan Profil Usaha Peternak Kambing Penerima Bantuan Zakat Community Development (ZCD) pada Dua Nagari di kabupaten Tanah Datar ?
2. Bagaimana proses Transformasi Perilaku pada Peternak Kambing Penerima bantuan Zakat Community Development (ZCD) berlangsung ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian transformasi perilaku merokok ini ialah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik demografi dan profil usaha peternak kambing penerima bantuan *Zakat Community Development (ZCD)*
2. Mengetahui bagaimana proses Transformasi Perilaku pada Peternak Kambing Bantuan *Zakat Community Development (ZCD)* berlangsung dari sebelum menerima paket bantuan hingga sesudah menerima paket bantuan *ZakatCommunity Development (ZCD)* berdasarkan empat persyaratan non-teknis

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Terhadap Akademik**

Meningkatkan kemampuan serta pengetahuan dalam melakukan penelitian dan memberikan informasi atau pengetahuan tentang bagaimana proses Transformasi Perilaku yang terjadi pada Peternak Kambing penerima bantuan *Zakat Community Development* (ZCD) di Nagari Andaleh dan Nagari Parambah.

### **1.4.2 Manfaat Terhadap Bisnis Atau Usaha**

Sebagai referensi untuk memperluas pengetahuan serta menjadi sumber informasi bagi pelaku bisnis atau pelaku usaha dalam mempertimbangkan tenaga sumber daya manusia (SDM) mengenai bagaimana proses Transformasi Perilaku yang terjadi pada Peternak Kambing penerima bantuan *Zakat Community Development* (ZCD) di Nagari Andaleh dan Nagari Parambah.

### **1.4.3 Manfaat Terhadap Lembaga Swasta dan Pemerintah**

Manfaat Terhadap Lembaga Swasta serta Pemerintah dengan memanfaatkan data penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan atau Informasi dalam upaya mengoptimalkan kinerja Lembaga Swasta maupun Pemerintah Pusat maupun daerah terutama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan juga dalam program stunting.